## **BABI**

# **PENDAHULUAN**

#### 1.1. Latar Belakang

Antusiasme para remaja di Cirebon terhadap perkembangan dunia seni, hiburan, dan rekreasi cukup besar. Minat para remaja ini dipengaruhi juga oleh keinginan mereka untuk berkreasi dan beraktifitas di bidang seni, hiburan, dan rekreasi untuk melepas stress dan menyegarkan kembali pikiran mereka setelah beraktifitas di sekolah. Perkembangan dunia seni dan hiburan mendorong para remaja di Cirebon untuk lebih berkreatifitas baik dalam bidang seni musik, tari, teater, modeling dan sebagainya. Sebagian besar remaja di Cirebon juga memiliki minat yang sangat besar di bidang olahraga dan teknologi. Berbagai dampak negatif dari kurangnya wadah kreatifitas dan aktifitas para remaja memicu berbagai macam bentuk kenakalan para remaja yang tidak memiliki wadah untuk berekspresi sehingga merusak berbagai macam sarana dan prasarana masyarakat. Berbagai macam minat remaja tersebut bukan hanya menjadi suatu kegiatan yang bertujuan untuk melepas stress dan bersenang-senang tapi juga bisa diarahkan menjadi suatu kegiatan positif yang bisa membuahkan prestasi.

Namun seiring dengan perkembangan minat para remaja di bidang-bidang tersebut, masih belum ada fasilitas yang bisa mewadahi sebagian besar dari minat para remaja di Cirebon. Hal ini bisa dilihat dari tidak adanya tempat khusus bagi para remaja yang bisa menampung beberapa kegiatan olahraga, rekreasi, dan pengembangan bakat seni. Keberadaan fasilitas-fasilitas yang sudah ada pun belum terpadu dan saling terpisah dengan kondisi yang kurang terawat.

Oleh karena itu dibutuhkan fasilitas yang mampu mewadahi kreatifitas, aktifitas, dan bisa menjadi sarana para remaja di Cirebon untuk berekspresi sehingga para remaja tersebut bisa memiliki jiwa dan mental yang baik di masa depan. *Youth Center* di Cirebon diharapkan bisa menjadi suatu wadah para remaja di Cirebon untuk mengembangkan diri, berkumpul, serta bersosialisasi. Dilengkapi dengan berbagai fasilitas yang menunjang pendidikan mental dan spiritual, sarana olahraga dan rekreasi, serta berbagai sarana yang memacu kreatifitas di bidang seni dan hiburan yang bisa digunakan oleh para remaja di Cirebon namun tidak menutup kemungkinan bagi remaja dari daerah lainnya.

# 1.2. Tujuan dan Sasaran

## 1.2.1. **Tujuan**

Mendapatkan landasan konseptual perencanaan dan perancangan bangunan *Youth Center Di Kota Cirebon* sebagai wadah aktivitas dan kreatifitas para remaja dan memiliki desain sesuai dengan Kota Cirebon, dengan penekanan desain arsitektur tropis.

## 1.2.2. Sasaran

Terwujudnya suatu langkah dalam pembuatan sebuah bangunan *Youth Center* di Cirebon berdasarkan atas aspek-aspek panduan perancangan.

#### 1.3. Manfaat

#### 1.3.1. Subjektif

Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang dan sebagai acuan untuk melanjutkan ke dalam proses Studio Grafis Tugas Akhir yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses pembuatan Tugas Akhir.

## 1.3.2. Objektif

Sebagai pegangan dan acuan selanjutnya dalam perancangan *Youth Center* di Cirebon, selain itu diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan, baik bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir maupun bagi mahasiswa arsitektur lainnya dan masyarakat umum yang membutuhkan.

## 1.4. Ruang Lingkup

Lingkup pembahasan menitikberatkan pada berbagai hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan bangunan *Youth Center* di Cirebon ditinjau dari disiplin ilmu arsitektur. Hal-hal di luar ilmu arsitektur akan dibahas seperlunya sepanjang masih berkaitan dan mendukung masalah utama.

## 1.5. Metode Pembahasan

Adapun Metode yang dipakai dalam penyusunan penulisan ini antara lain :

**1.5.1 Metode deskriptif**, yaitu dengan melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara : studi pustaka/ studi literatur, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan serta *browsing* internet.

- **1.5.2. Metode dokumentatif**, yaitu mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto yang di hasilkan.
- **1.5.3. Metode komparatif**, yaitu dengan mengadakan studi banding terhadap bangunan *Youth Center* di suatu kota yang sudah ada.

Dari data - data yang telah terkumpul, dilakukan identifikasi dan analisa untuk memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada, sehingga dapat tersusun suatu Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur bangunan *Youth Center* di Cirebon

#### 1.6. Sistematika Pembahasan

Kerangka bahasan laporan perencanaan dan perancangan Tugas Akhir dengan judul *Youth Center* di Cirebon adalah sebagai berikut :

## BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, metode penulisan dan sistematika bahasan yang mengungkapkan permasalahan secara garis besar serta alur pikir dalam menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan (LP3A).

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tinjauan Remaja yang memuat tentang pengertian, batasan, ciri dan minat remaja, fungsi/tujuan, lingkup pelayanan dan pengunjung, kebutuhan ruang dan standart kebutuhan ruang serta studi banding.

#### BAB III TINJAUAN KOTA CIREBON

Membahas tentang tinjauan kota Cirebon berupa data – data fisik dan nonfisik berupa, seperti letak geografi, luas wilayah, kondisi topografi, iklim, demografi, serta kebijakan tata ruang wilayah di Kota Cirebon.

# BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN YOUTH CENTER DI CIREBON

Berisi tentang kajian/ analisa perencanaan yang pada dasarnya berkaitan dengan pendekatan aspek fungsional, aspek kinerja, aspek teknis, aspek kontekstual, dan aspek visual arsitektural.

# BAB V PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN YOUTH CENTER DI CIREBON

Membahas konsep, program, dan persyaratan perencanaan dan perancangan arsitektur untuk Youth Center di Cirebon dengan penekanan desain arsitektur Tropis.

# 1.7. Alur Pikir

## **AKTUALITA**

- Berkembangnya pergaulan, pola pikir, minat, bakat, dan kreasi para remaja di Cirebon seiring perkembangan zaman tidak diimbangi dengan fasilitas yang layak.
- Para remaja di Cirebon membutuhkan suatu tempat yang rekreatif dan edukatif untuk bersosialisasi dengan remaja lainnya sehingga bisa mengembangkan mental dan cara berpikir mereka.
- Jumlah tawuran antar sekolah dan kenakalan remaja yang cukup tinggi di Kota Cirebon sehingga memerlukan sebuah pengalihan bagi para remaja agar bisa diarahkan kepada kegiatan yang lebih positif.
- Belum adanya fasilitas Youth Center di Kota Cirebon yang mampu mewadahi berbagai macam kegiatan dan aktifitas remaja berkaitan dengan pengembangan diri berdasarkan minat dan bakat di berbagai bidang nonformal

#### **URGENSI**

Belum adanya fasilitas-fasilitas bagi para remaja di Cirebon yang berkaitan dengan pengembangan minat dan bakat terutama di bidang seni, hiburan, dan rekreasi. Selain itu, beberapa fasilitas olahraga yang sudah ada belum terpadu menjadi satu dan masih terpisah-pisah dengan kondisi yang kurang terawat.

Sering terjadi pula tawuran antar sekolah dan beberapa kenakalan yang melibatkan para remaja, sehingga dibutuhkan suatu tempat dimana para remaja bisa melakukan kegiatan-kegiatan yang lebih positif.

#### **ORIGINALITAS**

Perencanaan dan perancangan bangunan *Youth Center di Cirebon* yang mampu menjadi suatu wadah para remaja di Cirebon untuk mengembangkan diri, berkumpul, serta bersosialisasi. terutama di kota Cirebon dan sekitarnya dengan penekanan desain arsitektur tropis.

# Tujuan:

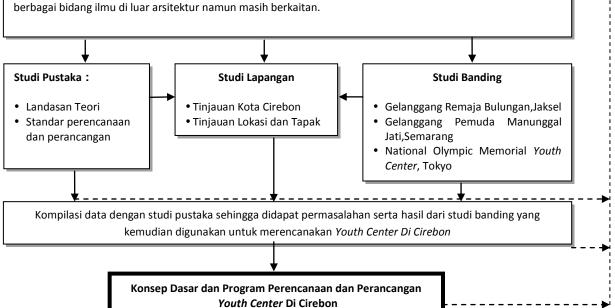
Memperoleh suatu judul Tugas Akhir yang jelas dan layak, dengan suatu penekanan desain yang spesifik, sesuai dengan originalitas / karakteristik judul dan citra yang dikehendaki atas judul yang diajukan.

#### Sasaran

Tersusunnya usulan langkah-langkah dasar perencanaan dan perancangan *Youth Center* di Cirebon, berdasarkan aspek-aspek panduan perancangan (*Design Guidelines Aspect*).

#### **Ruang Lingkup**

Merencanakan dan merancang *Youth Center Di Cirebon* yang ditinjau dari berbagai disiplin ilmu arsitektur dan berbagai bidang ilmu di luar arsitektur namun masih berkaitan.



Gambar 1.1. Diagram Alur Pikir Sumber: Pemikiran penulis, 2013 K